

Identitas Jurnal Ilmiah

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama Jurnal | : Fascho, Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan |
| 2. Judul Jurnal Ilmiah | : Hubungan antara Prestasi Belajar Metodologi Penelitian dengan Mutu Skripsi (Studi Analisis pada STKIP Muhammadiyah Bogor) |
| 3. Penulis Jurnal Ilmiah | : Arsyad, S.Ag., M.Pd. |
| 4. Nomor/Volume | : 2/5 |
| 5. ISSN | : 977-2301-8844-5 |
| 6. Edisi (bulan/tahun) | : Oktober 2016 |
| 7. Penerbit | : STKIP Muhammadiyah Bogor |
| 8. Jumlah halaman | : 16 (1-16) |

HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR METODOLOGI PENELITIAN DENGAN MUTU SKRIPSI (Studi Analisis pada STKIP Muhammadiyah Bogor)

Oleh
Arsyad, S.Ag., M.Pd.
Dosen STKIP Muhammadiyah Bogor
Arsyad_2006@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar metodologi penelitian dengan mutu skripsi mahasiswa. Penelitian dilakukan dengan metode survei dalam bentuk korelasional, populasi penelitian ini adalah mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bogor, semester VIII (delapan) yang berjumlah 120 orang. Berdasarkan hasil regresi terbukti ada hubungan fungsional antara variabel (X) dengan variabel Y, karena persamaan regresi $\hat{Y} = 5,42 + 0,53X$, berdasarkan hasil uji linieritas regresi persamaan dimaksud linier dan berdasarkan hasil uji keberartian regresi persamaan dimaksud signifikan. Kesimpulan hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara prestasi belajar metodologi penelitian (X) dengan mutu skripsi mahasiswa (Y), dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 5,42 + 0,53X$, indeks korelasi $r_y = 3,66$, dengan hasil uji koefisien korelasi yang signifikan pada $\alpha = 5\%$ serta diperjelas bahwa 60% variabel Y dipengaruhi oleh X. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka interpretasi penelitian adalah prestasi belajar metodologi penelitian mempunyai hubungan positif dengan mutu skripsi mahasiswa, dengan demikian, hipotesis yang diajukan terdapat hubungan positif antara prestasi belajar metodologi penelitian dengan mutu skripsi mahasiswa dapat diterima.

Kata Kunci: Metodologi penelitian, mutu skripsi, dan mahasiswa.

Bagian Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Belajar di perguruan tinggi berbeda pengertian, makna dan implikasinya dengan belajar di sekolah dasar dan menengah. Belajar ditingkat dasar dan menengah cenderung lebih bersifat menghafal, mengenal fakta-fakta, sedikit analisis. Dan sebaliknya untuk proses belajar di perguruan tinggi, bahwa di perguruan tinggi menghafal hanya merupakan alat penolong untuk mengingat fakta-fakta yang diperlukan bila ia melangkah pada cara-cara belajar yang lebih tinggi. Sebagai calon sarjana mahasiswa harus berlatih berpikir ilmiah, yaitu bersikap skeptik, analitik dan kritik. Sikap secara berpikir yang demikian dapat dikembangkan dengan penelitian yang merupakan bagian yang teratur, terencana dan sistematis. Skeptik artinya bahwa mahasiswa harus selalu menanyakan fakta dan bukti terhadap setiap pertanyaan. Analitik yaitu bahwa setiap masalah yang dianalisis dipertimbangkan dan dicari mana yang tidak relevan, mana yang pokok dan mana yang tidak utama. Kritik artinya mengembangkan kemampuan, menimbang dengan objektif data dan analisisnya secara logis.

Kegiatan memiliki berbagai perlengkapan yang secara garis besar terdiri atas unsur-unsur informasi dan unsur-unsur metodologis. Penelitian dilengkapi dengan unsur-unsur informasi tentang sesuatu itu yang beraneka ragam dan hirarki, dari yang kongkrit sampai yang abstrak, dari gejala dan fakta sampai konsep, hipotesis dan teori bahkan hukum teori dan dalil. Ia juga dilengkapi dengan berbagai metode pada setiap tahapan kegiatan sehingga menjadi cara kerja ilmiah yang memiliki taraf kecepatan dan kecermatan yang tinggi dan akhirnya ia menjadi pranata sosial dan memenuhi salah satu kebutuhan manusia dalam pergaulan hidup mereka. Ia menjadi tulang punggung pengembangan pengetahuan ilmiah yang dapat menyumbangkan jasa bagi kehidupan manusia.

Penelitian murni atau penelitian ilmiah dan penelitian terapan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta pendidikan akademik di perguruan tinggi. Hasil penelitian itu kemudian dipertanggung jawabkan pada akhir program pendidikan, dan khusus untuk program sarjana atau s1, yang disebut skripsi. Skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil

penelitian, dan tugas penulisan skripsi merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk mencapai gelar akademik dalam salah satu bidang keahliannya.

Dari gambaran tersebut, bahwa penguasaan terdapat metodologi penelitian mempunyai hubungan yang signifikan dalam segi materi antara mata kuliah metodologi penelitian dan mutu skripsi. Tetapi apakah hal ini merupakan sebuah jaminan bahwa mahasiswa yang berhasil dengan baik dalam menguasai mata kuliah metodologi penelitian akan dapat menyusun skripsi yang baik dan benar sebagai sebuah karya ilmiah. Untuk menemukan jawaban yang pasti atas permasalahan di atas, maka perlu dilakukan sebuah kajian ilmiah untuk menguji hipotesis masalah penelitian ini. Pengujian hipotesis masalah penelitian perlu dilakukan, mengingat persyaratan yang dibebankan kepada mahasiswa dalam menulis skripsi. Pada bagian lain penulisan skripsi merupakan langkah penting yang akan mempunyai konsekuensi terhadap masa depan mahasiswa, karena akan menentukan arah dan langkah lebih lanjut lulusan perguruan tinggi dalam meniti karier dikemudian hari, apakah itu lapangan dunia kerja ataupun dalam menempuh jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi.

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka ruang lingkup penelitian ini akan di batasi pada masalah hubungan antara prestasi belajar mata kuliah dasar-dasar penelitian dengan skripsi. Berdasarkan kenyataan di lapangan bahwa mahasiswa yang prestasi belajar mata kuliah metodologi penelitian pendidikan tinggi cenderung mencapai nilai atau hasil skripsi juga tinggi. Biasanya mahasiswa yang memiliki mutu skripsi rendah dianggap memiliki keterbatasan dalam memahami dan mengaplikasikan metodologi penelitian.

2. Perumusan masalah

Pokok permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan antara prestasi belajar metodologi penelitian pendidikan dengan mutu skripsi mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bogor?.

C. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi para penasihat akademik, ketua program studi, wakil ketua, ketua, dan para penentu kebijakan akademis dan administratif di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di lingkungan STKIP Muhammadiyah Bogor, dalam hal pemahaman mengenai pentingnya penguasaan metodologi penelitian pendidikan baik secara teoritik

maupun praktek melalui; (1) pemberian petunjuk teknis berupa bimbingan skripsi pada mahasiswa, (2) persiapan diri mahasiswa dalam menyusun skripsi, (3) meningkatkan minat dan kemampuan dosen untuk menekuni penelitian, dan (4) meningkatkan minat mahasiswa dalam menekuni bidang penelitian.

Bagian Deskripsi Teoretik, Kerangka berpikir dan Hipotesis Penelitian

A. Deskripsi Teoretik

1. Mutu Skripsi Mahasiswa (Y)

Istilah mutu mengandung dua hal, pertama sifat dan kedua taraf. Sifat adalah sesuatu yang menerangkan keadaan benda benda, sedangkan taraf menunjukkan kedudukan dalam suatu skala. (Sanusi Uwes, 1999; 27). Ada beberapa bentuk tulisan ilmiah yang biasa ditugaskan pada mahasiswa di perguruan tinggi berdasarkan urutan bobot dan luasnya persoalan yang dibahas yaitu; “(1) *term paper*, (2) field studi, (3) skripsi atau tesis, dan (4) disertasi”. (Arikunto, 2000; 12).

Kegiatan penelitian skripsi dirancang secara rinci dalam suatu rencana penelitian sebagai pedoman kerja dalam pelaksanaan penelitian. Dalam rencana penelitian itu, tercakup dalam beberapa unsur. Kriteria mutu skripsi mahasiswa merupakan hal yang penting untuk dikemukakan. Pertanyaan pokok dalam hal ini adalah; apakah ciri skripsi yang bermutu?, atas dasar apa skripsi mahasiswa dianggap bermutu?. Jawaban tentang hal ini penting karena persoalan mutu merupakan tolak ukur keberhasilan suatu perbuatan. Perbuatan orang yang bermutu lebih memberi peluang keberhasilan dibanding dengan perbuatan banyak orang yang tidak bermutu. Mutu skripsi mahasiswa terletak pada kemampuan mahasiswa terhadap penguasaan fakta-fakta yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan mempunyai kemampuan penguasaan terhadap metode karya tulis ilmiah.

Skripsi berfungsi sebagai media komunikasi ilmiah antara mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir program S1 dengan sivitas akademika. Dalam jangkauan lebih luas skripsi juga dapat menjadi media komunikasi dalam lingkungan masyarakat ilmiah pada umumnya, apabila memenuhi syarat untuk dipublikasikan secara luas. Kadar ilmiah skripsi dipertanggungjawabkan oleh mahasiswa dalam sidang skripsi. Sedangkan mutu skripsi yang telah dipertanggungjawabkan menjadi

tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan dan para pembimbing serta yang terlibat dalam pertanggungjawaban tersebut. Secara garis besar penelitian skripsi berawal dari bidang ilmu yang menjadi konsentrasi dalam program studi yang dipilih, dan berakhir dalam muara bidang ilmu yang bersangkutan.

Jika persyaratan atas di atas dapat dipenuhi oleh mahasiswa, sangat mungkin seorang mahasiswa yang bersangkutan akan mampu menyajikan skripsi yang berbobot tinggi sebagai sebuah karya ilmiah. Sebagai karya ilmiah, skripsi harus mencerminkan daya pemikiran yang orisinalitas yang tinggi, kelengkapan data dan fakta yang menunjang serta mampu memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Skripsi harus disusun sesuai dengan urutan yang logis dan sistematis. Skripsi secara umum harus berisi tiga pokok yaitu; “(1) bagian pendahuluan, (2) bagian pokok, dan (3) bagian akhir”. (Hadi, 1982; 4).

Untuk mencapai sebuah skripsi yang bermutu atau karya ilmiah yang bermutu maka harus mencerminkan; “(1) ketepatan, (2) kecermatan dan (3) tata cara penulisan yang lazim digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah”. (Bisri, 1999; 14). Seorang mahasiswa dalam menyusun skripsi ia harus mampu mengungkapkan atau menyajikan masalah berdasarkan nilai objektif yang tinggi, kecermatan dalam mengungkapkan, menyajikan data-data dan fakta secara objektif serta menguasai metode penelitian ilmiah. Menurut Marzuki bahwa kriteria skripsi adalah; “(1) skripsi bersifat memecahkan persoalan yang di bahas, (2) skripsi harus bersandar pada riset baik *library research* maupun *field research*, (3) Menggunakan metode ilmiah”. (Marzuki, 1983; 20).

Untuk melihat tinggi rendahnya mutu skripsi mahasiswa, maka harus mengacu pada indikator kriteria mutu skripsi yaitu; kejelasan permasalahan yang diteliti, relevansi teori dengan permasalahan yang akan diteliti, ketepatan penggunaan metode, ketepatan teknik analisis data, hasil penelitian bersifat memecahkan masalah dan penggunaan teknik penulisan serta kesimpulan dan saran-saran yang disampaikan.

2. Prestasi Belajar Metodologi Penelitian (X)

Dalam kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi, mahasiswa dituntut untuk mengarahkan kemahiran berpikir, bersikap dan bertindak dalam usaha menggali dan mengembangkan pengetahuan ilmiah yang baru untuk disumbangkan dalam bidang keahliannya. Mahasiswa dituntut untuk menerapkan kaidah-kaidah dan etika ilmiah yang berlaku dalam lingkungan masyarakat ilmiah (sivitas Akademik).

Ada tiga persyaratan penting yang perlu diketahui untuk melaksanakan penelitian, yaitu; “(1) sistematis, (2) berencana, (3) mengikuti konsep ilmiah”. (Arikunto, 2000; 12). Dalam menyusun penelitian skripsi, menggunakan metode penyelidikan yang sesuai dengan prosedur yang berlaku dengan tahapan sebagai berikut; “(1) memilih masalah, (2) tahap analisis, (3) memilih strategi penelitian dan mengembangkan instrumen, (4) mengumpulkan dan menafsirkan data, (5) melaporkan hasil penelitian”. (Ary, 1982; 46).

Penilaian utama dari sebuah penelitian yang dilakukan berdasarkan metode ilmiah dalam rangka memecahkan masalah penelitian dan hasilnya dapat disumbangkan sebagai suatu penemuan kepada ilmu pengetahuan. Sebuah penelitian ilmiah dianggap mempunyai kualitas yang tinggi jika penelitian tersebut memberikan sumbangan kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan dikerjakan dengan metode yang memperlihatkan tingkat keilmuan yang cukup tinggi juga. Untuk menilai sebuah karya penelitian ilmiah yang mempunyai kualitas tinggi, maka harus memuat hal sebagai berikut; “(1) judul, (2) masalah penelitian, (3) metode penelitian, (5) pengumpulan dan analisis data, serta (6) kesimpulan”. (Arikunto, 2000; 63).

Prestasi belajar metodologi penelitian pendidikan adalah kemampuan dan penguasaan mahasiswa dalam memahami konsep ilmiah, kemampuan memahami dan menguasai metodologi penelitian ilmiah atau penelitian pendidikan. Adapun indikator meliputi; sumber ilmu pengetahuan, berpikir induktif, perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pelaporan penelitian, dan penguasaan metode serta langkah-langkah dalam melakukan penelitian ilmiah.

B. Kerangka Berpikir

Tinggi rendahnya mutu skripsi mahasiswa adalah merupakan indikator seorang mahasiswa dapat atau tidak dapat melaksanakan penelitian. Salah satu bentuk peningkatan mutu skripsi mahasiswa adalah memberikan pengetahuan tentang metodologi yang mendukung dalam penelitian yaitu, penguasaan dan pemahaman terhadap metodologi penelitian, tanpa penguasaan dan pemahaman terhadap metodologi penelitian yang baik rasanya sulit untuk melahirkan sebuah karya ilmiah bermutu yang bisa diharapkan dapat memecahkan masalah penelitian yang diajukan. Untuk itu, diduga bahwa terdapat hubungan positif antara prestasi belajar metodologi penelitian dengan mutu skripsi.

C. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan, yaitu; terdapat hubungan positif antara prestasi belajar metodologi penelitian dengan mutu skripsi mahasiswa. Hipotesis Statistik:

$H_0 : \rho_{yI} = 0.$

$H_1 : \rho_{yI} > 0.$

Bagian Metodologi Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah; mengetahui hubungan antara prestasi belajar metodologi penelitian dengan mutu skripsi.

B. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadidyah Bogor, yang beralamat di Komplek Perguruan Muhammadiyah Bogor Jl. Raya Bogor N0 106 Leuwiliang Kabupaten Bogor, dengan tiga program studi yaitu; S.1 Administrasi Pendidikan, S.1 Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia, dan S.1 Pendidikan Bahasa Inggris.

C. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti dapat memilih jenis metode apa yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitiannya. berikut beberapa metode yaitu; (1) metode Sejarah, (2) metode Deskripsi; metode survei, metode deskripsi, metode studi kasus, metode analisa pekerjaan dan aktivitas, metode studi komparatif, (3) metode eksperimen, (4) metode grounded research, (5) metode penelitian tindakan. (Muh. Nasir. 1999; 54).

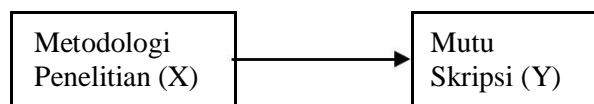
Metode penelitian pada penelitian ini adalah bersifat metode survey dengan bentuk korelasional, bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diambil dari responden melalui:

1. Data prestasi belajar metodologi penelitian mahasiswa diambil dengan menggunakan tes objektif pilihan ganda yang disampaikan langsung kepada responden yang terpilih sebagai sampel, responden diminta memilih jawaban yang benar dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
2. Data mutu skripsi mahasiswa dapat dilihat dari instrumen penilaian mutu skripsi mahasiswa melalui indikator-indikator penelitian mutu sebuah penelitian skripsi atau karya ilmiah yang dapat diukur.

E. Variabel Penelitian dan Konstelasi Model Permasalahan



Keterangan:

X = Prestasi belajar metodologi penelitian

Y = Mutu skripsi mahasiswa

F. Populasi dan Sempel Penelitian

Penelitian memerlukan sejumlah orang yang harus diselidiki. Secara ideal bahwa “penelitian harus menyelidiki seluruh populasi, bila populasi terlampaui besar dapat diambil sejumlah sampel yang refresentatif”. (Nasution, 1996; 86). Dengan menyelidiki sampel, maka dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi yang dianggap berlaku bagi seluruh populasi. Adapun macam-macam teknik pengambilan sampel adalah sebagai berikut;

- (1) sampel random, (2) sampel berstrata atau *stratified sample*, (3) sampel wilayah atau *area probability sample*, (4) sampel proporsi atau *proposional sample*, (5) sampel kuota atau *quota sample*, (6) sampel kelompok atau *cluster sample*. (Arikonto, 2000; 109).

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bogor semester VIII (delapan) tahun akademik 2014/2015 yang berjumlah 120 orang. Sampel dari penelitian ini diambil sebanyak 40 mahasiswa secara random sederhana, karena anggota populasi penelitian dianggap homogen dan memiliki karakteristik yang sama. Cara pengambilan sampel dipilih secara acak sehingga dari seluruh

populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel. Penggunaan sampel dalam analisis data penelitian ini agar efisien dari segi biaya, tenaga dan waktu.

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu prestasi belajar metodologi penelitian. Sedangkan variabel terikat adalah mutu skripsi mahasiswa. Data variabel prestasi belajar metodologi penelitian diambil dengan menggunakan instrumen penelitian tes objektif, sedangkan variabel mutu skripsi mahasiswa diambil melalui instrumen penilaian mutu penelitian skripsi.

Dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menjabarkan variabel penelitian berupa definisi konseptual menjadi dimensi dan indikator-indikator.
 2. Menjabarkan indikator-indikator menjadi instrumen penelitian atau alat ukur berupa pertanyaan-pertanyaan untuk tes objektif.
 3. Mendiskusikan instrumen penelitian dengan dosen STKIP Muhammadiyah Bogor yang memiliki wawasan tentang penelitian pendidikan, untuk memperoleh masukan apakah instrumen yang dikembangkan sudah logis dan rasional.
- a) pengembangan instrumen penelitian mutu skripsi (Y)

Variabel mutu skripsi mahasiswa dalam penelitian ini adalah instrumen penilai mutu penilaian skripsi mahasiswa. Konsep mutu penelitian skripsi mahasiswa adalah penelitian yang dilaksanakan mahasiswa dengan metode dan langkah-langkah ilmiah yang mempunyai tingkat keilmuan yang tinggi, sedangkan definisi operasionalnya adalah pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian skripsi sesuai dengan metodologi penelitian ilmiah. Adapun indikatornya adalah; kejelasan permasalahan yang akan diteliti, relevansi teori dengan permasalahan, ketepatan penggunaan metodologi penelitian, ketepatan penggunaan teknik penulisan dan bahasa ilmiah dan serta kesimpulan dan saran-saran.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penilaian mutu skripsi mahasiswa

No	Indikator	Bobot	Skor	BXS
1	Kejelasan masalah yang akan diteliti	1		
2	Relevansi teori dengan permasalahan	1,5		
3	Ketepatan metodologi penelitian	1,5		
4	Kesesuaian instrumen dan teori dengan			

	Permasalahan	1,5		
5	Ketepatan teknik analisis data	1,5		
6	Penggunaan dan teknik penulisan ilmiah	1		
7	Kesimpulan dan saran-saran	1		

b) pengembangan instrumen prestasi belajar metodologi penelitian

Instrumen penelitian variabel prestasi belajar metodologi penelitian dalam bentuk tes yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Konteks prestasi belajar dalam pendidikan adalah penguasaan terhadap materi, sedangkan prestasi belajar dikaitkan dengan metodologi penelitian adalah kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan metodologi penelitian, sehingga mahasiswa yang tadinya tidak mempunyai pemahaman atau prestasi belajarnya rendah, setelah terjadi proses belajar mengajar maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Prestasi belajar dikaitkan dengan pemahaman, penguasaan dan kemampuan pengaplikasiannya, sehingga mahasiswa merasa membutuhkannya. Dengan demikian berdasarkan deskripsi teoritik disimpulkan definisi konseptual prestasi belajar metodologi penelitian adalah bagaimana mahasiswa mempunyai pemahaman, kemampuan atau penguasaan terhadap metodologi penelitian. Dimensi variabel prestasi belajar metodologi penelitian adalah sebagai berikutl

(1) konsep berpikir ilmiah, (2) tahap-tahap dalam penelitian, (3) penguasaan metodologi penelitian. Selanjutnya dapat dirumuskan definisi operasional prestasi belajar metodologi penelitian pendidikan mahasiswa adalah mengungkapkan hasil proses belajar mengajar mahasiswa agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan penelitian di bidang pendidikan di STKIP Muhammadiyah Bogor semester VIII tahun akademik 2014/2015.

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen variabel metodologi penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	C ₁	C ₂	C ₃	Jumlah
			30%	30%	40%	
Prestasi belajar metodologi penelitian pendidikan	Konsep Berpikir Ilmiah	1. Sumber-sumber ilmu pengetahuan 2. Berpikir induktif 3. Berpikir deduktif	3	3	3	9
	Tahap-tahap Dalam Penelitian	1. Perencanaan penelitian 2. Pelaksanaan	3	3	3	9

		penelitian 3. Penulisan laporan penelitian				
	Penguasaan metodologi Penelitian Ilmiah	Perencanaan, metode dan langkah-langkah dalam penelitian; memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, kerangka berpikir, perumusan hipotesis, dan pengumpulan dan analisis data	4	4	4	12
Jumlah soal			10	10	10	30

Keterangan:

C₁= prestasi belajar kategori pengetahuan

C₂= prestasi belajar kategori pemahaman

C₃= prestasi belajar kategori aplikasi (Nana, 1989; 11).

Instrumen untuk mengukur prestasi belajar metodologi penelitian pendidikan berupa tes objektif dengan empat pilihan jawaban yang benar, dan skor untuk jawaban yang benar = 1 dan skor untuk jawaban yang salah = 0.

c) validitas dan reliabilitas instrumen

Setelah instrumen penelitian disusun kemudian dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen dikenakan pada 20 orang mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bogor yang dijadikan responden penelitian, tetapi tidak dijadikan sebagai sampel penelitian, namun demikian responden uji coba memiliki karakteristik dan kondisi yang sama dengan populasi penelitian.

1) Pengujian validitas instrumen

Validitas mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, pengertian validitas ini juga berkaitan erat kaitannya dengan tujuan pengukuran. Suatu tujuan yang spesifik atau diartikan pernyataan valid itu harus diikuti oleh keterangan yang menunjuk kepada tujuan ukur yaitu mengukur apa. Pada penelitian ini yang akan dilakukan adalah validitas isi atau content validity, yaitu validitas yang

diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau professional judgment. Validitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item-item instrumen pernyataan mencakup seluruh isi objek yang hendak diukur atau sejauh mana item instrumen mencakup atribut yang diukur. Rangkuman hasil uji coba instrumen prestasi belajar metodologi penelitian sebagai berikut:

Jumlah item	:30
Taraf signifikansi	:0,05
Hasil analisis	:sebanyak 9 item tidak valid, yaitu item nomor: 4, 6, 7, 9, 15, 20, 22, 18 dan 28
Keputusan ke	:9 butir tersebut setelah dikaji lebih jauh ternyata kurang sahih, dengan demikian instrumen prestasi belajar metodologi penelitian yang semula berjumlah 30 item gugur 9 item, jadi jumlah item yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi 21 butir item.

2) Perhitungan realibilitas instrumen

Reliabilitas suatu instrumen akan diperoleh bila digunakan untuk mengukur subjek penelitian yang sama hasilnya konsisten, meskipun pengukuran dimaksud dilakukan dalam waktu yang berbeda subjek tetapi karakteristiknya sama. Tingkat keandalan atau realibilitas adalah koefisien yang menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen menimbulkan kesalahan-kesalahan acak yang menyebabkan terjadinya perbedaan hasil pengukuran, apabila pengukuran diulang-ulang dengan instrumen yang sama terhadap objek yang sama. Dalam penelitian ini ingin mengetahui tingkat keandalan menggunakan konsistensi internal, yaitu konsistensi skor antar item dalam satu instrumen yang dinyatakan korelasi antar variabel, untuk menghitung reliabilitas instrumen tersebut digunakan rumus kuder dan Richardson (KR. 20).

g. Teknik Analisis Data

1. Uji persyaratan analisis

Uji persyaratan analisis adalah pengujian data penelitian apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Untuk mengetahui hal itu digunakan uji lilliefors.

2. Analisis regresi dan korelasi.

Analisis regresi yaitu ingin menguji apakah ada atau tidak hubungan fungsional antar variabel bebas dan variabel terikat. Salah satu syarat yang harus dipenuhi

untuk analisis regresi data variabel penelitian harus dipertanggung jawabkan, maka regresi perlu diuji signifikasinya (kebermaknaan) sedangkan analisis korelasi ingin mengetahui seberapa besar tingkat keeratan hubungan antar variabel terikat dengan variabel bebas dan agar hasil keputusannya dapat dipertanggung jawabkan, maka koefisien korelasi perlu diuji signifikasinya.

Bagian Hasil Penelitian

A. Deskripsi data

Pada bagian ini disajikan gambaran deskripsi data yang diperoleh dari penelitian yaitu; data tentang prestasi belajar metodologi penelitian diperoleh melalui instrumen tes dengan tes objektif pilihan ganda yang disampaikan kepada responden untuk dipilih jawaban yang benar, sedangkan data mutu skripsi mahasiswa diperoleh melalui instrumen penilaian mutu skripsi mahasiswa.

1. Mutu skripsi

Untuk instrumen mutu skripsi mahasiswa dengan standar nilai 1-4 (A, B, C dan D) dari tiap-tiap butir yang dinilai. Dalam penilaian mutu skripsi dengan tujuh butir yang akan dinilai untuk menentukan nilai yang dicapai. Dari jumlah data sebanyak 40 responden untuk variabel mutu skripsi mahasiswa ini diperoleh rentang nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 17, banyak interval 5, panjang interval 2, standar deviasi 2,4 dan rerata 12,06.

2. Prestasi belajar metodologi penelitian

Data tentang prestasi belajar metodologi penelitian diambil melalui instrument tes dengan tes objektif empat pilihan dan hanya satu jawaban yang benar. Skor untuk jawaban yang benar = 1 dan jawaban yang salah = 0. Setelah dilakukan uji coba validitas item dan perhitungan reliabilitas jumlah item yang dapat digunakan untuk menjaring data sebanyak 21 butir, jadi skor maksimum yang dapat dicapai responden adalah 21. Dari jumlah data sebanyak 40 responden untuk variable prestasi belajar metodologi penelitian diperoleh rentang skor terendah 10 dan skor tertinggi 19, banyak interval 6, panjang interval 2 standar deviasi 2,03, rerata 13,55.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uraian hasil perhitungan analisis regresi dan korelasi dapat diartikan bahwa hasil penelitian ini adalah; terdapat hubungan positif antara variabel prestasi belajar metodologi penelitian (X) dengan mutu skripsi mahasiswa (Y).

C. Interpretasi hasil penelitian

Berdasarkan hasil uji regresi Terbukti teruji ada hubungan fungsional antara variabel X dengan Y, karena persamaan regresi $\bar{Y} = 5,42 + 0,53X$, berdasarkan hasil uji linieritas regresi persamaan dimaksud linier dan berdasarkan hasil uji keberartian regresi persamaan dimaksud signifikan. Hasil perhitungan analisis korelasi dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, dengan adanya korelasi $\alpha = 5\%$ serta diperjelas bahwa 60% variasi Y dipengaruhi oleh X. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa prestasi belajar metodologi penelitian mempunyai hubungan positif dengan mutu skripsi mahasiswa. Hipotesis yang diajukan terdapat hubungan positif antara prestasi belajar metodologi penelitian dengan mutu skripsi mahasiswa dapat diterima.

E. Diskusi

Penelitian ini ingin mengetahui hubungan prestasi belajar metodologi penelitian berhubungan dengan mutu skripsi mahasiswa. Metodologi penelitian memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel mutu skripsi mahasiswa, hal ini dapat dilihat melalui korelasi. Dari korelasi tersebut dapat diambil suatu pengertian bahwa penguasaan mahasiswa terhadap metodologi penelitian memiliki memiliki hubungan dengan tinggi rendahnya mutu skripsi mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bogor.

Faktor yang mempengaruhi mutu skripsi tersebut diatas relevan dengan apa yang telah dikemukakan Arikunto (2000), bahwa ada tiga persyaratan dalam melaksanakan penelitian yaitu; “sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah”. Hal ini juga sesuai dengan kerangka penelitian, yaitu;

Pola penulisan skripsi harus memahami secara sendiri antara aspek metodologi penelitian secara mendalam, yaitu; menguasai masalah tujuan penelitian. Tinjauan pustaka, kerangka berpikir, perumusan hipotesis, pengumpulan data, analisis data dan pengujian hipotesis. (Bisri,1999).

Tanpa memiliki penguasaan metodologi penelitian dan fakta-fakta yang berhubungan dengan masalah penelitian yang relevan, maka sulit untuk bisa melahirkan suatu karya penelitian skripsi yang bermutu, yang dapat diharapkan secara proporsional untuk memecahkan masalah penelitian yang diajukan, demikian juga halnya dengan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dalam studinya.

Berdasarkan uraian di atas sangat jelas bahwa penguasaan terhadap metodologi penelitian sebagai suatu disiplin ilmu berhubungan secara signifikan dengan mutu skripsi mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bogor. Dengan demikian mahasiswa yang ingin memperoleh penelitian skripsi yang bermutu harus menguasai konsep metodologi penelitian sebagai sebuah materi atau disiplin ilmu dalam melaksanakan penelitian.

Bagian Kesimpulan dan Implikasi

A. Kesimpulan

Konsisten dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dari seluruh proses dan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu; mahasiswa yang mempunyai penguasaan terhadap metodologi penelitian memiliki kecenderungan untuk mendapatkan mutu skripsi yang tinggi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa; prestasi belajar metodologi penelitian mempunyai hubungan positif dengan mutu skripsi mahasiswa, dengan demikian hipotesis yang diajukan terdapat hubungan positif antara prestasi belajar metodologi penelitian dengan mutu skripsi mahasiswa dapat diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan terutama dalam meningkatkan mutu skripsi mahasiswa yaitu; Adanya korelasi antara penguasaan pada metodologi penelitian dengan mutu skripsi. Dalam upaya meningkatkan mutu penelitian skripsi mahasiswa, pihak perguruan tinggi termasuk di dalamnya dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian perlu terus meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya menguasai metodologi penelitian dengan mendorong mahasiswa untuk terus melakukan latihan dalam menyusun proposal penelitian, di samping itu, juga perlu di dukung dibantu dengan metodologi yang lain.

Bagian Daftar Pustaka

- Arikunto, Suahrsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Ary, Donald et. all. 1982. *Introduction to Research in Education*, alih bahasa; Arief Furchman. Surabaya; Usaha Nasional.
- Bisri, Cik Hasan. 1999. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Skripsi, dalam bidang Ilmu Agama Islam*. Jakarta; Logos Wacana ilmu.

- Hadi, Sutrisno. 1982. *Metodologi Research*. Yogyakarta; UGM.
- Marzuku. 1983. *Metodologi Riset*. Jogyakarta; Fakultas Ekonomi UGM.
- Nasir, Muh. 1999. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Cet. 4.
- Nasution, S. 1996. *Metode Research*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uwes, Sanusi. 1999. *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen*. Jakarta; Logos Wacana Ilmu.